



## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMA BANTUAN PKH PADA KELURAHAN MALASILEN BERBASIS WEB

Juneth N. Wattimena<sup>1</sup>

Karmila Taena.<sup>2</sup>

Universitas Victory Sorong  
junethwattimena@gmail.com  
karmilat@gmail.com

### Abstrak

Kelurahan Malasilen merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan masyarakat secara ekonomi dan sosial. Salah satu bentuk pelayanan Kelurahan Malasilen meliputi bantuan sosial PKH. Sistem seleksi penerimaan bantuan PKH, dilaksanakan dengan cara tiap-tiap kelurahan mendapatkan formulir yang diberikan oleh dinas sosial. Formulir ini kemudian disebar oleh pendamping-pendamping yang telah ditunjuk kelurahan untuk membantu masyarakat dalam pengisian formulir dan persyaratan lainnya. Konteks penyeleksian dengan menggunakan sistem di atas kurang efisien, karena penyampaian informasi tidak langsung diketahui oleh masyarakat. Permasalahan inilah yang melatarbelakangi Peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Penerima Bantuan PKH Pada Kelurahan Malasilen Berbasis Web“. Pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode *waterfall*, dan *blackbox testing* digunakan untuk pengujian. Simpulan dari penelitian ini adalah membantu petugas dalam menyampaikan informasi penerima bantuan di Kelurahan Malasilen secara akurat, efektif dan efisien serta meminimalkan kesalahan yang ada.

**Kata kunci** – Program Keluarga Harapan (PKH), Pengujian *blackbox*, Metode *waterfall*.

### Abstract

*Malasilen Subdistrict is a government institution responsible for economic and social community services. One form of Malasilen Village service includes social assistance Program Keluarga Harapan (PKH). The selection system for receiving PKH assistance is implemented by each subdistrict receiving a form provided by the social service. This form is then distributed by assistants who have been appointed by the sub-district to assist the community in filling out the form and other requirements. The selection context using the above system is less efficient, because the delivery of information is not immediately known to the public. This problem is the background for researchers to conduct research with the title "Designing a Web-Based Information System for PKH Assistance Recipients in Malasilen Subdistrict". The system development in this research uses the waterfall method, and black box testing is used for testing.*



*The conclusion of this research is to assist officers in conveying information on aid recipients in Malasilen Subdistrict accurately, effectively and efficiently while minimizing errors.*

**Keywords** – *Program Keluarga Harapan (PKH), Blackbox Testing, Waterfall Method.*

## 1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin bertambah pula kebutuhan manusia mengenai informasi, diantaranya suatu lembaga pemerintahan membutuhkan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media yang dapat mengolah data dengan cepat dan akurat guna penginputan data.

Kelurahan Malasilen merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan masyarakat secara ekonomi dan sosial. Salah satu bentuk pelayanan Kelurahan Malasilen meliputi bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). PKH merupakan salah satu program pemberian uang tunai dari pemerintah kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan masing-masing kewajibannya. Program pemerintah seperti PKH secara internasional dikenal dengan nama *Conditional Cash Transfers (CCT)* atau program bantuan tunai bersyarat. Persyaratan tersebut dapat berupa kehadiran di fasilitas pendidikan (bagi anak usia sekolah), ataupun kehadiran di fasilitas kesehatan (bagi anak balita dan bagi ibu hamil) dan bantuan lansia.

Sistem seleksi penerimaan bantuan PKH, dilaksanakan dengan cara tiap-tiap kelurahan mendapatkan formulir yang diberikan oleh dinas sosial. Formulir ini kemudian disebarakan oleh pendamping-pendamping yang telah ditunjuk kelurahan untuk membantu masyarakat dalam pengisian formulir dan persyaratan lainnya. Setelah formulir yang dibagikan telah diisi oleh masyarakat, formulir akan dikembalikan lagi kepada Dinas Sosial untuk melakukan penyeleksian nama – nama mana saja yang berhak untuk menerima bantuan dengan masukan yang di terima dari kelurahan sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan. Adapun kriteria yang berhak mendapatkan bantuan PKH yaitu : keadaan rumah, ketersediaan alat-alat elektronik, serta mempunyai anak yang masih bersekolah. Dari data-data inilah Dinas Sosial dibantu oleh kelurahan untuk memutuskan siapa saja yang lebih berhak menerima bantuan PKH, yang kemudian nama-nama dari penerima di kirim kembali ke setiap kelurahan, sehingga kelurahan bisa menyampaikan kepada masyarakat.

Data yang di kirim dari dinas ke kelurahan masih berupa *word* ataupun *pdf* sehingga untuk menyampaikan informasi ini kepada masyarakat hanya dapat dilakukan dengan menempelkan data nama yang ada pada papan pengumuman yang ada pada tiap kelurahan.

Konteks penyeleksian dengan menggunakan sistem di atas kurang efisien, karena penyampaian informasi tidak langsung diketahui oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat harus mengecek sendiri ke kelurahan untuk mengetahui apakah mereka termasuk penerima bantuan atau tidak. Permasalahan inilah yang melatarbelakangi Peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Penerima Bantuan PKH Pada Kelurahan Malasilen Berbasis Web“. sistem ini dibuat untuk membantu mempercepat dan mempermudah penyampain data penerima bantuan PKH.

## 2. KAJIAN TEORI

### Penelitian – Penelitian Terdahulu

Beberapa jurnal penelitian terdahulu digunakan untuk menjadi bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Valencia Augustin dan Nurhafifah Matondang (2023) dengan judul “Sistem Informasi Bantuan Pada Dinas Sosial Pemerintah Kota Depok Berbasis Website”. Karena rentang waktu secara interval yang singkat dari bantuan sosial, maka akibatnya informasi yang diterima oleh penduduk terkadang tidak akurat. Hal lain yang juga terjadi dimana sejumlah besar penduduk menggunakan identitas palsu agar dapat memperoleh bantuan sosial. Tidak jarang orang-orang yang berada di Kota Depok dengan pendapatan di atas rata-rata (penduduk yang tingkat ekonominya mampu) mengajukan bantuan. Dari Penjelasan diatas, maka mendorong peneliti melakukan penelitian ini agar bertujuan untuk memudahkan pendataan warga yang mengajukan permohonan bantuan sosial. Peneliti menggunakan metode *waterfall* sebagai pengembangan Web dan metode PIECES untuk pengidentifikasian masalah, *PHP Native*, *database MySQL*, serta teknik pengujian website yaitu *black box testing*.

Penelitian kedua dilakukan oleh Hanny, dkk (2023) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Pendataan Calon Penerima Bantuan Sosial dan Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Cilimus)”. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan website ini adalah *PHP* dan metode dalam pengembangannya menggunakan *Extreme Programing*. Proses pengujian ISO 25010 sistem informasi pendataan calon penerima bantuan mendapatkan hasil yang diperoleh dari 2 jenis aspek pengujian diantaranya: aspek *Usability* diperoleh nilai 95% dan aspek *Functionality* diperoleh nilai 100%. Berdasarkan hasil dari nilai persentase yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa dinilai sangat layak diterapkan pada Kantor Desa Cilimus serta kualitas website secara keseluruhan berskala Sangat Baik.

Penelitian Ketiga dilakukan oleh Leti Yulita Sari, dkk (2023) dengan judul “Aplikasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Pada Desa Pangkalan Babat Berbasis Web”. Penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kecepatan aparat desa dalam melakukan pengolahan data bantuan sosial. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian penulis menggunakan metode pengumpulan data dan pengembangan sistem dalam bentuk program web sederhana. Hasil penelitian ini, diperoleh Laporan Data BPNT, Laporan Data PKH, Laporan Data Lansia, Laporan Data BLT dan suatu *software* pengolahan data Bantuan

Sosial yang bisa mempermudah dalam pengolahan laporan secara cepat, tepat dan akurat. Perancangan website ini menggunakan aplikasi *visual studio code*, dan pembuatan *database* menggunakan *mysql*. Serta *xampp* sebagai server.

### **Sistem Informasi**

Sistem Informasi sebagai kombinasi dari orang, proses, data, dan teknologi yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi (Arief Yanto Rukmawan, dkk 2023). Sistem informasi adalah kumpulan elemen atau komponen yang saling terkait, yaitu masukan, proses, keluaran, dan umpan balik untuk mencapai tujuan (Leo Willyanto Santoso, dkk 2023). Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai komponen untuk mengumpulkan, memproses serta menyimpan data (Juneth dan Muhammad, 2024).

### **Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program yang ditetapkan oleh pemerintah pada tahun 2007 dalam upaya untuk mencegah kemiskinan. Sasaran atau penerima dari bantuan PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun dan/atau ibu hamil/nifas dan berada pada lokasi terpilih.

PKH memiliki tujuan utama adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama pada kelompok masyarakat miskin. Manfaat PKH dalam jangka pendek adalah agar dapat membantu mengurangi beban pengeluaran RTSM. Selain itu, manfaat PKH dalam jangka panjang, agar mensyaratkan keluarga penerima untuk lebih mensejahterakan penduduk seperti melakukan imunisasi balita, menyekolahkan anaknya, perbaikan gizi, dan memeriksakan kandungan bagi ibu hamil, sehingga diharapkan dapat memutuskan rantai kemiskinan (Apando Ekardo, dkk 2014 ).

### **Kelurahan Malasilen**

Kelurahan Malasilen merupakan salah satu kelurahan yang terletak pada Kecamatan Sorong Utara, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Kelurahan Malasilen memiliki luas Wilayah sebesar 25.02 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 6 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tetangga (RT). Wilayah Kelurahan Malasilen berkisar pada daerah Kilo 10 masuk, Kota Sorong. Batas-batas wilayah yang dimiliki Kelurahan Malasilen diantaranya: sebelah timur berbatasan dengan Distrik Makbon (Kabupaten Sorong); sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Klawuyuk, Klasaman, serta Giwu; sebelah Utara Berbatas dengan Kelurahan Remu Utara (Distrik Sorong); serta sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Malanu dan Kelurahan Sawagumu. Jumlah penduduk Kelurahan Malasilen sebanyak 4.339 jiwa yang terdiri dari 2.336 laki-laki dan 2.003 jiwa perempuan dengan jumlah KK 1.270.

### Website

*Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang mempunyai fungsi menampilkan informasi seperti teks, gambar diam, animasi, suara dan kombinasi semuanya (Harkamsyah, 2018). *Website* dapat diartikan sebagai halaman-halaman yang berisi informasi dan akan ditampilkan oleh *browser* seperti *Mozilla Firefox*, atau yang lainnya (Rohi Abdulloh, 2016).

## 3. METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penjelasan terkait dengan lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Kelurahan Malasilen yang beralamat di Jl.Kpr Polisi, Matalamagi, Kec. Sorong Utara, Kota Sorong, Papua Barat Daya. 98416. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan alasan Kelurahan Malasilen masih menyampaikan informasi terkait penerima bantuan PKH secara manual dengan menempelkan nama pada papan pengumuman yang ada pada kelurahan, sehingga peneliti memilih tempat ini untuk penelitian.

### Pengumpulan Data

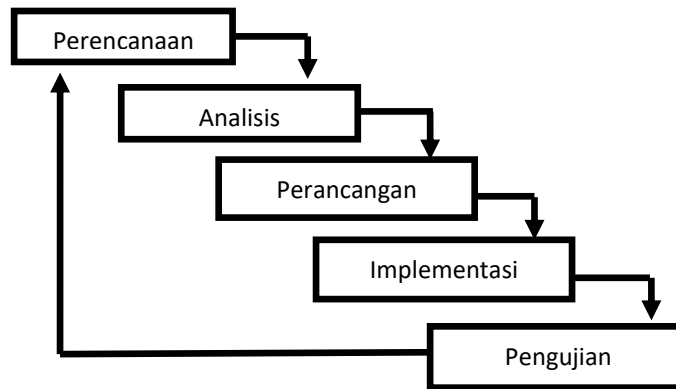
Metode pengumpulan data menggunakan dua sumber yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi yaitu proses memperoleh data informasi dari tangan pertama dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan pada lokasi Kelurahan Malasilen sebagai objek. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan menemui Ibu

Diana Mustikawati selaku staff di Kelurahan Malasilen. Data yang didapat dari narasumber berupa file *word*.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada seperti buku, jurnal atau catatan bukti yang telah ada atau arsip, Penulis mengambil beberapa jurnal terpercaya dari internet yang berkaitan dan dapat digunakan sebagai acuan teori pada penulisan penelitian ini.

### Metode Pengembangan Sistem

Penelitian Sistem Informasi Penerima Bantuan PKH Pada Kelurahan Malasilen menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*. Tahapan-Tahapan pada metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Metode *Waterfall*  
(Juneth & Indra, 2023)

Berikut penjelasan langkah-langkah dari metode *waterfall* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perencanaan;  
Tahap perencanaan merupakan tahap paling awal pada penelitian dimana peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui permasalahan yang ada pada Kelurahan Malasilen.
- 2) Analisis;  
Tahap kedua dalam metode *waterfall* adalah analisis. Tahap ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang ada pada Kelurahan malasilen dalam penyampain nama-nama penerima bantuan masih dilakukan dengan cara menempelkan pada mading yang tersedia di kelurahan, cara ini masih kurang efisien Sehingga membuat warga berdesak-desakan.
- 3) Perancangan;  
Tahap ketiga dalam metode *waterfall* adalah perancangan. Pada tahap ini, peneliti memulai merancang kerangka sistem mulai dari *UML*, *Flowchart*, membuat *database*

menggunakan *php my admin*, *Visual studio code* untuk membuat *coding*, serta pembuatan rancang tabel.

4) Implementasi;

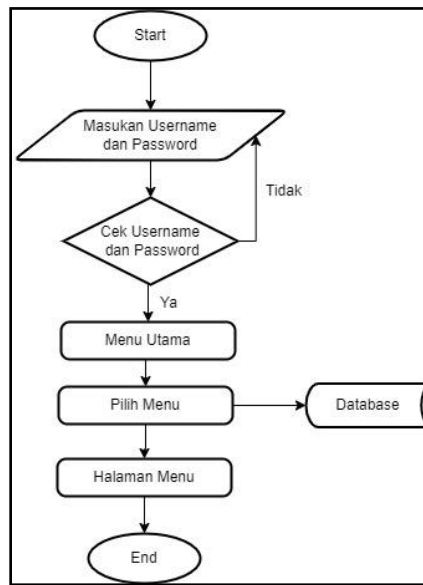
Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan rancangan pada tahapan ke 3 ke dalam sebuah website yang dapat meminimalkan permasalahan yang ada pada Kelurahan Malasilen.

5) Pengujian;

Tahap ini adalah tahap akhir dimana sistem akan diuji dengan pengujian *blackbox testing*. Tahap ini digunakan peneliti untuk menguji apakah sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan kelurahan atau tidak. apabila masih ditemukan bagian yang belum berfungsi atau sesuai, maka peneliti akan memperbaiki sistem dan kembali melakukan pengujian pada setiap fungsi.

**Flowchart Sistem**

*Flowchart* merupakan alur bagan yang menggambarkan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah. *Flowchart* sistem memberikan solusi dari masalah yang berkaitan erat dengan satu sama lain serta saling berinteraksi untuk dapat mencapai sebuah tujuan. *Flowchart* ini menunjukkan alur sistem atau apa yang dilakukan sistem (Irawan, 2022).



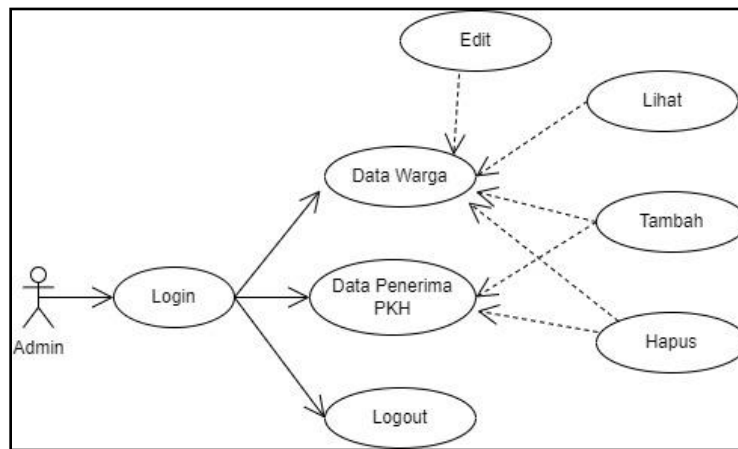
Gambar 3. *Flowchart* Sistem

Gambar 3 menjelaskan tentang *flowchart* sistem pada penelitian ini. proses awal dalam mengakses sistem ini adalah admin harus memasukkan nama pengguna (*username*) dan kata sandi (*password*) pada *form login*. Proses *login* akan gagal apabila *username* dan *password* yang dimasukkan tidak sesuai, dan sistem akan meminta admin melakukan *login*.

Sebaliknya, proses *login* akan berhasil apabila *username* dan *password* yang dimasukkan sesuai. Setelah melakukan *login* yang berhasil, admin dapat mengakses semua *menu*, memilih dan menyimpan data pada sistem.

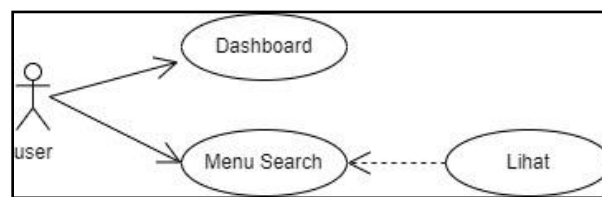
**Use Case Diagram**

*Use case* merupakan tampilan visual mengenai akses apa saja yang dapat dilakukan pengguna pada saat mengakses sistem. Sistem ini dapat diakses dari 2 sisi pengguna yaitu admin dan *user*. Admin merupakan pendamping PKH kelurahan Malasilen. Sedangkan *user* adalah pengunjung pada sistem.



Gambar 4. Use Case Diagram Admin

*Use case* diagram admin menunjukkan interaksi admin selama mengakses sistem / aplikasi yang dapat dilihat pada gambar 4. Admin harus terdahulu melakukan proses *login* dengan *username* dan *password* yang benar. Apabila proses *login* berhasil maka admin dapat mengakses 2 *menu* yaitu *menu* data warga dan penerima PKH. Pada *menu* data warga, admin dapat melakukan beberapa aksi seperti melihat, mengedit, menambahkan dan menghapus data yang sudah tidak lagi digunakan. Pada *menu* data penerima PKH, admin dapat melakukan 2 aksi seperti menambahkan data penerima PKH dan menghapus data warga yang sudah tidak termasuk dalam daftar penerima PKH pada Kelurahan Malasilen.

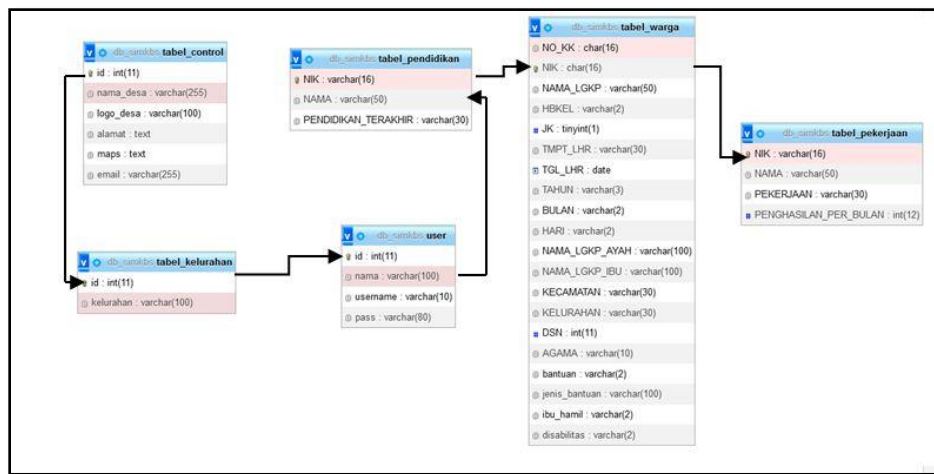


Gambar 5. Use Case Diagram User

*Use case* diagram *user* menunjukkan interaksi *user* (warga) selama mengakses sistem / aplikasi yang dapat dilihat pada gambar 5. *User* tidak perlu melakukan proses *login*. *User* dapat merupakan pengunjung website yang dapat melihat *dashboard* PKH dan melakukan pencarian terkait data penerima PKH pada Kelurahan Malasilen.

**Perancangan Basis Data**

Basis data dari sistem Informasi Penerima Bantuan PKH Pada Kelurahan Malasilen Berbasis Web terdiri dari 6 tabel. Rincian tabel dalam basis data secara detail dapat ditunjukkan pada gambar 6 sebagai berikut:

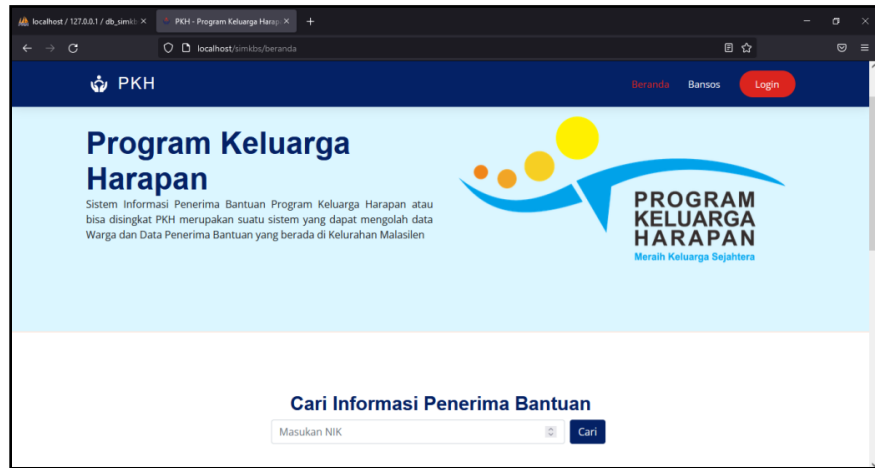


Gambar 6. Relasi Tabel

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

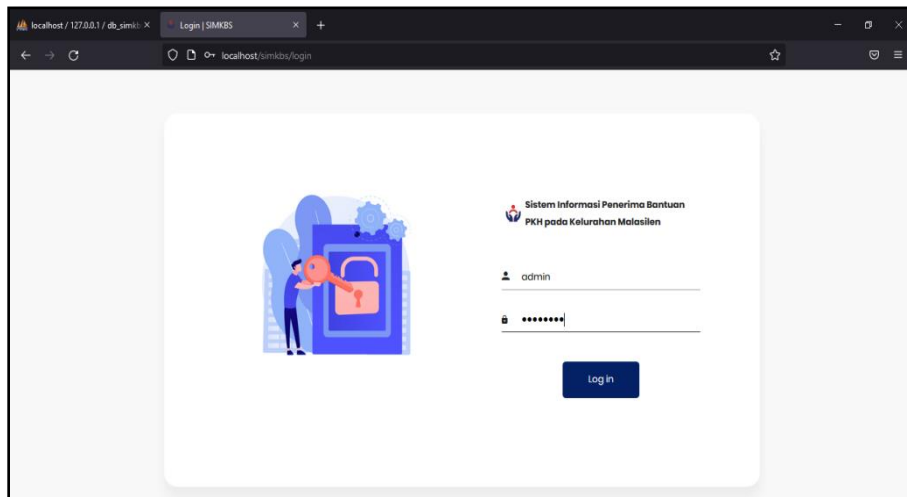
**Hasil**

Sistem Informasi Penerima Bantuan PKH Pada Kelurahan Malasilen Berbasis Web memiliki 2 pengguna yaitu admin dan *user* (warga). Admin dapat mengakses semua *menu* yang terdapat pada *website*.

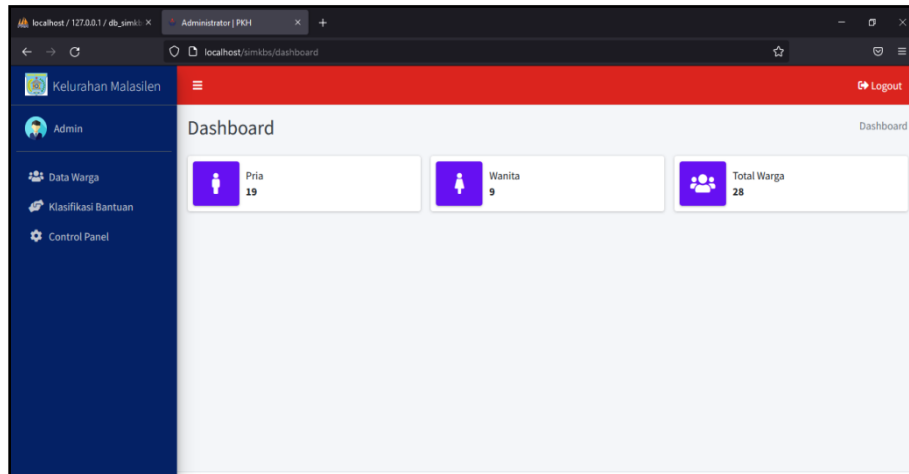


Gambar 7. Halaman Beranda Website

Gambar 7 menunjukkan halaman beranda yang dapat diakses oleh admin atau user. Beranda admin berisikan informasi terkait Program Keluarga Harapan (PKH) dan juga dapat melakukan pencarian informasi penerima bantuan.



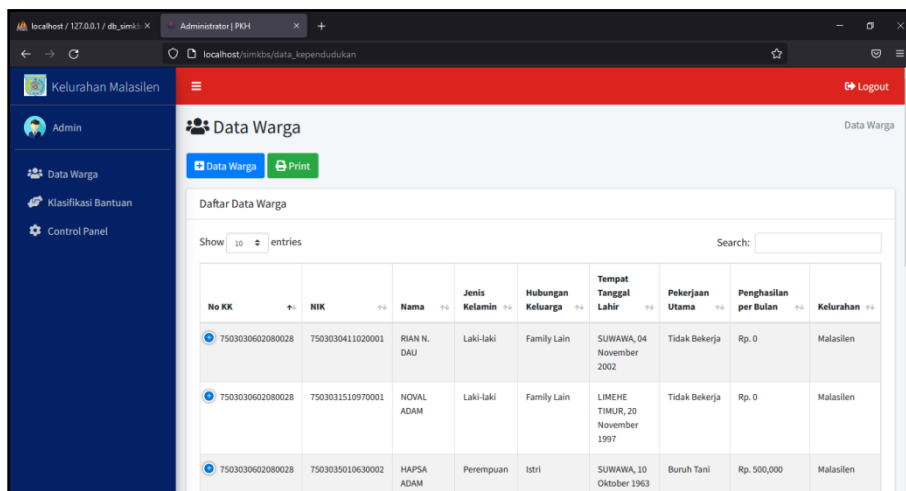
Gambar 8. Login Admin



Gambar 9. Halaman *Dashboard* Admin

Gambar 8 menunjukkan tampilan halaman saat admin ingin melakukan *login* ke sistem. Admin memasukkan *username* dan *password* dengan benar agar dapat mengakses *dashboard* sistem.

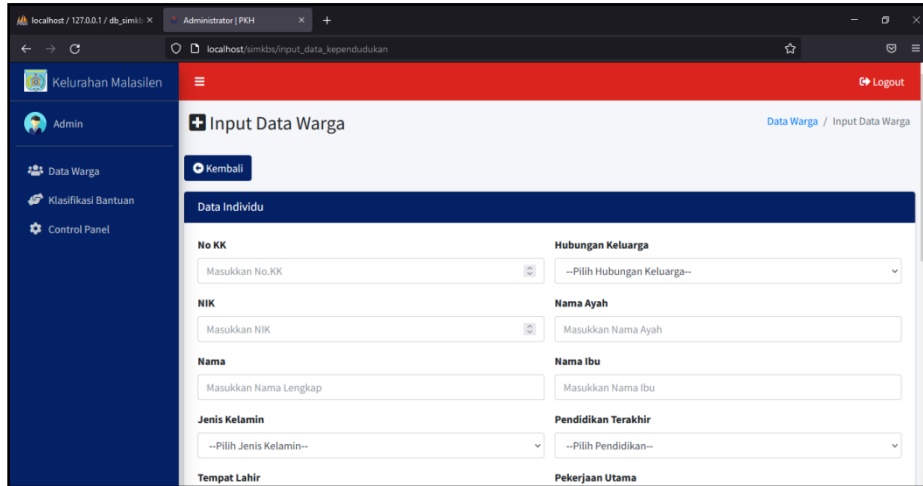
Gambar 9 menunjukkan Halaman *dashboard* admin setelah berhasil melakukan *login*. *Menu-menu* yang ada pada *dashboard* admin memuat tentang data warga dan klasifikasi bantuan. Pada *menu* data warga, admin dapat melihat, mengedit, menghapus, dan menambahkan jumlah warga pada Kelurahan Malasilen. Pada *menu* Klasifikasi bantuan, admin dapat menambah dan menghapus data penerima bantuan PKH.



Gambar 10. Halaman *Menu* Data Warga

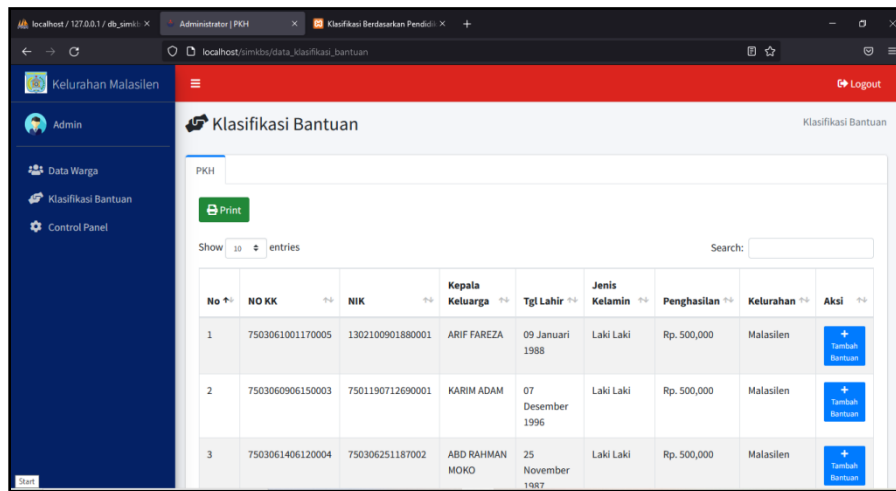
Gambar 10 menunjukkan Halaman *menu* data setiap warga yang berada pada kelurahan Malasilen. Admin dapat melihat informasi secara detail tentang setiap warga seperti nomor

Kartu Keluarga (KK), NIK, Nama Lengkap, Jenis Kelamin, Hubungan Keluarga, Tempat tanggal lahir, pekerjaan utama, serta penghasilan per bulan.



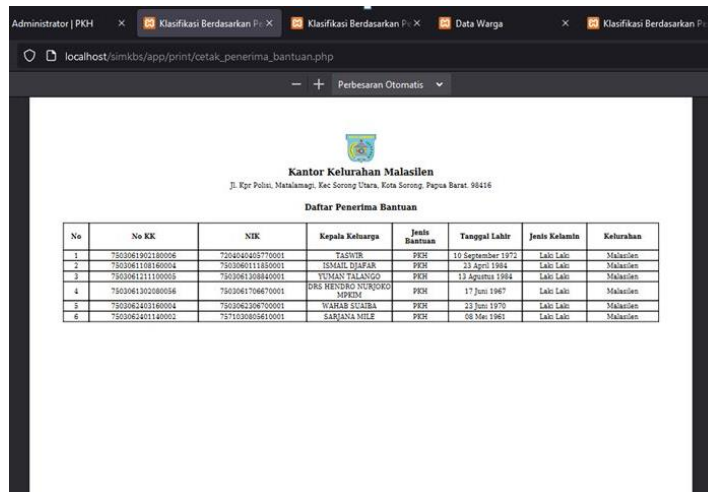
Gambar 11. Halaman *Input* Data Warga

Gambar 11 menunjukkan Halaman ketika admin menambahkan data warga baru Kelurahan Malasilen pada website. Jika admin sudah mengisi setiap *field* yang ada pada *form* tambah data warga, maka data akan tersimpan dan tampil pada *menu* data warga.



Gambar 12. Halaman *Menu* Klasifikasi Bantuan

Gambar 12 menunjukkan Halaman tampilan pada *menu* klasifikasi bantuan. Halaman ini menampilkan nama-nama warga memenuhi persyaratan dan berhak menjadi penerima bantuan PKH pada Kelurahan Malasilen Kota Sorong.



Gambar 13. *Printout* Laporan PKH

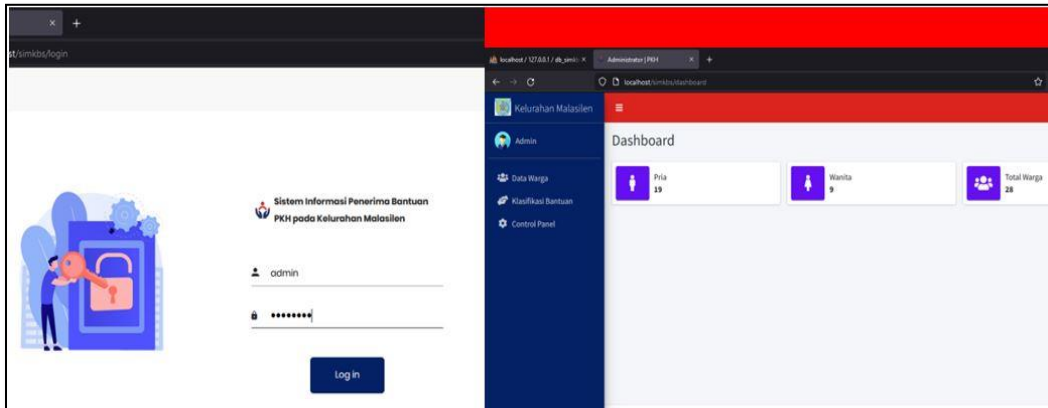
Gambar 13 menunjukkan tampilan daftar penerima bantuan PKH pada Kelurahan Malasilen. Admin dapat mencetak daftar penerima bantuan PKH dalam bentuk format *pdf*. Data-data yang terdapat pada daftar penerima bantuan PKH diantaranya No KK, NIK, Kepala Keluarga, Jenis Bantuan, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, dan Nama Kelurahan Domisili.

**Pembahasan**

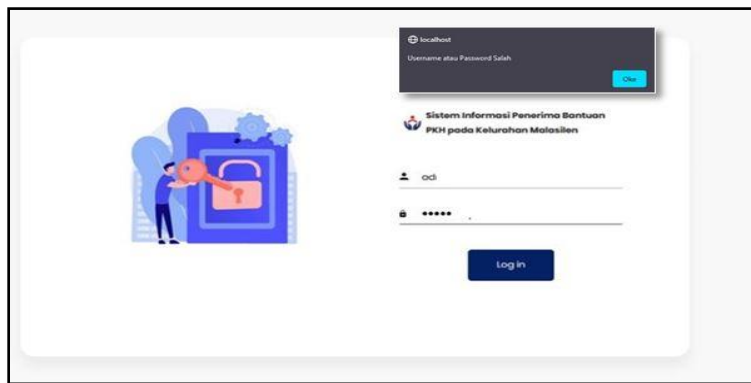
Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan tentang pengujian sistem informasi yang diterapkan pada Kelurahan Malasilen untuk penerima bantuan PKH. Pengujian yang dilakukan menggunakan *blackbox testing*, dimana akan menguji beberapa fungsi pada website. Beberapa pengujian yang dilakukan terhadap fungsi–fungsi pada sistem informasi PKH diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian *Login* Admin

Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Masukan data <i>login</i> admin <i>Username</i> : <i>admin</i> <i>Password</i> : 12345	Mengisi data <i>login</i> dengan benar dan dapat akses <i>dashboard</i> admin.	Dapat menuju halaman <i>dashboard</i> admin	✓	-
Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Tidak Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Masukan data <i>login</i> <i>Username</i> : <i>adi</i> <i>Password</i> : 1234	<i>Login</i> gagal dan sistem tidak dapat menampilkan halaman <i>dashboard</i> admin.	Dapat menampilkan <i>login</i> gagal	-	✓



Gambar 14. Pengujian *Login* dengan Data Benar



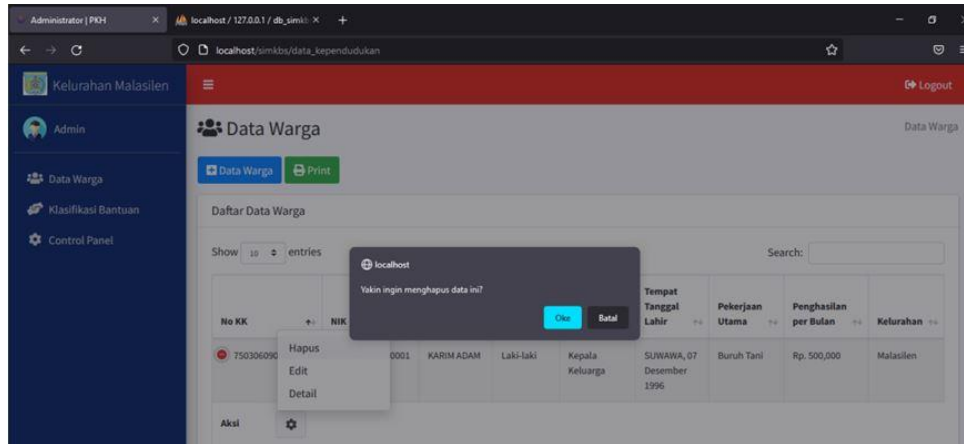
Gambar 15. Pengujian *Login* dengan Data Salah

Tabel 1 merupakan hasil pengujian menggunakan teknik *blackbox* pada fungsi *login* admin. Apabila admin mengisi *username* dan *password* yang tepat maka proses *login* akan berhasil dan sistem akan menampilkan halaman *dashboard* admin, seperti pada gambar 14. Selanjutnya, jika proses *login* yang dilakukan oleh admin salah, maka tidak dapat mengakses *menu-menu* yang ada pada *dashboard* dan akan muncul pesan peringatan dari sistem seperti pada gambar 15.

Tabel 2. Pengujian Hapus dan Tambah Data Warga

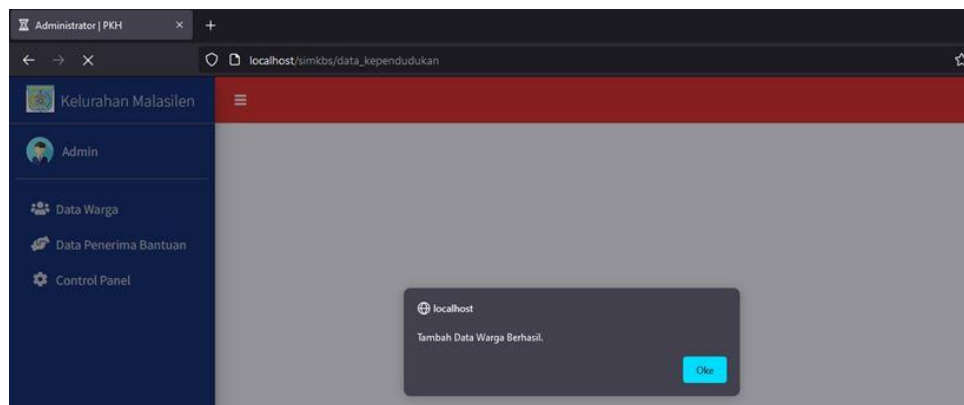
Pengujian Menghapus Data Warga.				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Menghapus data warga yang sudah tidak bergabung pada Kelurahan Malasilen.	Akan ada pesan peringatan dan data yang dipilih akan terhapus.	Ada pesan peringatan “yakin ingin menghapus data ini?”. dan data terhapus jika pilih hapus.	✓	-
Pengujian Menambahkan Data Warga.				

Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Penambahan data pada sistem.	Data ditambahkan, disimpan, dan ada pesan peringatan dari sistem.	Data berhasil ditambahkan dan ada pesan peringatan dari sistem “data telah disimpan”	✓	-



Gambar 16. Pengujian Hapus Data

Tabel 2 merupakan hasil pengujian untuk fungsi tombol hapus dan tambah data pada sistem. Pengujian yang admin lakukan untuk tombol hapus dimana salah satu data warga yang tidak digunakan lagi pada Kelurahan Malasilen dan akan dihilangkan dari sistem. Pengujian tombol hapus data dapat dilihat pada gambar 16. Pengujian berikutnya ada pada tombol tambah data, dimana ketika admin menambahkan data baru dan berhasil disimpan pada sistem maka akan ada pesan peringatan “tambah data berhasil”, seperti pada gambar 17.



Gambar 17. Pengujian Tambah Data

## 5. KESIMPULAN



Adapun beberapa kesimpulan yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemudahan dalam mengatur data warga.
- 2) Membantu petugas dalam menyampaikan informasi penerima bantuan di Kelurahan Malasilen secara akurat, efektif dan efisien serta meminimalkan kesalahan yang ada.
- 3) Serta membantu warga dalam mencari informasi siapa saja warga yang mendapat bantuan dari pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Rohi. (2016). *Easy dan Simple Web Programming*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arief Yanto Rukmana., Rakhmadi R., dkk. 2023. *Praktis Pengenalan Sistem Informasi dan Penerapannya*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Augustine, Valencia., Nur Hafifah Matondang. (2023). “*Sistem Informasi Bantuan Pada Dinas Sosial Pemerintah Kota Depok Berbasis Website*”. Prosiding SENAMIKA, 4(2), 17 –188.
- Ekardo, Apando, dkk. 2014. Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal. Ilmu Sosial Mamangan. No. 1 Vol. III*.
- Hanny., S. Samsugi., A. Sulistiyawati. 2023. Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Calon Penerima Bantuan Sosial dan Desa Berbasis Web (studi kasus: Desa Cilimus). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi, 4(3), 328-339*.
- Harkamsyah, A. 2018. *Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi*. 5(1): 11–19.
- Irawan., Muhammad, Dedi. (2022). *Flowchart Dan Pseudo-Code: Implementasi Notasi Algoritma dan Pemrograman*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Leo Willyanto Santoso., Romindo, dkk. 2023. *Perancangan Sistem Informasi*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Leti. Y. Sari., Ariansyah., A. Barnianto. 2023. Aplikasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Pada Desa Pangkalan Babat Berbasis Web. *Jurnal Informasi dan Komputer, 11(2), 190-198*.
- Wattimena, Juneth N., M. Ismat Abdulrahim. 2024. Sistem Informasi Pengelolaan Data Inventory Stok Udang Di Pabrik PT Dwi Bina Utama. *J-Mace, 4(1), 36-50*.
- Wattimena, Juneth N., Indra Timang. 2023. Perancangan Kamus Bahasa Moi (Kelim) Berbasis Web. *J-Mace, 3(2), 162-174*.